
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas

Volume 6 | Nomor 2 | Desember |2021

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah di Kota Medan

Mario Kasduri¹ Mahmud Yunus Daulay,² Dianto³

Keywords : Peran Da'i, Ideologi, Kemajuan Muhammadiyah

Correspondensi Author

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Alamat Penulis
Email: mario@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 15-08-2021;

Reviewed: 20-09-2021

Revised: 13-10-2021

Accepted: 25-11-2021

Published: 30-12-2021

DOI:10.30596/jp.v6i2.7731

Abstrak. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam dengan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Setiap kader Muhammadiyah mempunyai tanggung jawab dalam bidang dakwah, agar visi dan misi Muhammadiyah terwujud dengan maksimal. Muhammadiyah merupakan pintu gerbang organisasi yang memberikan nilai moral dan sosial untuk kemaslahatan umat di Indonesia. Dengan salahsatu fungsi organisasi ini bisa menjadikan Negara Indonesia menjadi Negara yang maju, adil dan sejahtera. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan penguatan ideologi Muhammadiyah bagi para kader Muhammadiyah dan simpatisan serta mempunyai da'i yang tangguh dalam memajukan Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil dalam dicapai dalam pengabdian ini ialah; 1) Meningkatkan jumlah kader, 2) Meningkatnya pemahaman kader persyarikatan terhadap ideologi persyarikatan Muhammadiyah, 3) Da'i Muhammadiyah semakin aktif dalam berdakwah untuk kemajuan persyarikatan dan umat.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah mempunyai tujuan yang bai yaitu untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah merupakan suatu organisasi secara keseluruhan memerlukan adanya perekat yang kuat yang denganya mampu mempertahankan nilai-nilai gerakan, ikatan gerakan dan kesinambungan gerakan. (Haedar Nashir, 2006).

Organisasi Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang membawa semangat perubahan dan pencerahan. Istilah pencerahan dimaknai juga dengan kata "tanwir" yang berasal dari kata "nur" yang

artinya bercahaya. Banyak pendekatan yang digunakan Muhammadiyah dalam melancarkan tujuannya. Dengan citacita terjadinya perubahan dari segala aspek kehidupan Beragama umat Islam.

Islam memiliki kepentingan untuk mendorong manusia untuk melakukan transformasi ke arah cita dan visi Islam. (Khozin, 2015). Kemudian Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan dwah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. (Mahmud Yunus Daulay, 2019).

Perekat tersebut dapat dikatakan sebagai dasar dan pondasi untuk menjaga

ikatakan gerakan dan kesinambungan gerakan. Ideologi Muhammadiyah sendiri secara substantive terdapat dalam muqaddimah anggaran dasar Muhammadiyah dan matan keyakinan cita-cita hidup Muhammadiyah. Sebagai umat Islam yang bertanggungjawab dalam memberikan nasihat-nasihat yang baik, maka peran da'isangat di butuhkan untuk memberikan arahan yang baik terutama dalam pemahaman ideologi dan kemajuan Muhammadiyah.

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah message. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. (Qorib, 2018).

Sebagai wujud nyata Muhammadiyah sangat dibutuhkan peran da'i yang terus memberikan motivasi dan bimbingan agar manusia selalu berada dijalan yang benar. Karena pada hakikatnya Berdirinya Muhammadiyah didorong oleh paham agama. Dan dengan menghayati agama, mengamalkan agama, memperjuangkan agama, lalu terbentuknya identitasnya. Jadi bentuk identitas Muhammadiyah ialah agama. Muhammadiyah termasuk ormas Islam dimana memiliki misi utama untuk memperbaiki ajaran Islam yang sudah melenceng dari ajaran Al-Quran dan hadits serta pembaharuan terhadap pemahaman agama.

Untuk mewujudkan peran da'i dalam penguatan ideologi dan kemajuan Muhammadiyah akan dilaksanakan berbagai kegiatan pembinaan dengan sistem perkaderan yang baik, insyaallah di laksanakan di cabang Muhammadiyah Pulo Brayon Darat Kecamatan Medan Timur.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif (participatory approach). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Taqwa Muhammadiyah Jalan Bilal Medan. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini terbagi atas 3 (tiga)

tahapan, yaitu :

- 1) Tahap Persiapan
Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pihak pimpinan daerah Muhammadiyah Kota Medan, dan cabang Muhammadiyah Pulo Brayon Darat kecamatan Medan Timur.
 - b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pembinaan da'i Muhammadiyah.
 - c. Menentukan Target Audiens (pengguna). Target audiensi untuk pembinaan da'i Muhammadiyah yang terdiri dari seluruh pengurus cabang Muhammadiyah Kota Medan.
 - d. Menentukan ide/ Konsep. Deskripsi dari konsep peran da'i Muhammadiyah dalam penguatan ideologi dan kemajuan Muhammadiyah.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum masuk kegiatan pelatihan pembinaan kader, tim pengabdian akan menyusun program pembinaan da'i Muhammadiyah dengan materi ideologi Muhammadiyah pembicara Bapak Drs. Mario Kasduri, MA. Selanjutnya penyampaian materi tentang peran dakwah Muhammadiyah yang akan di sampaikan oleh Mahmud Yunus Daulay, MA, serta materi kemajuan Muhammadiyah oleh Dianto, S.Pd.I., M.Pd

- 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam pengabdian ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah para da'I Muhammadiyah bisa memberikan pemahaman yang kuat tentang ideologi dan kemajuan

Muhammadiyah untuk seluruh kader Muhammadiyah dan simpatisan. Hal ini bisa dilihat setelah pelaksanaan pembinaan da'i Muhammadiyah sudah berjalan satu bulan kedepan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah Peran da'i dalam penguatan ideologi dan kemajuan Muhammadiyah di Kota Medan yang dilakukan selama satu hari dengan melihat perkembangan sampai 6 bulan kedepan.

Dalam pelaksanaan Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) yang berjudul Peran da'i dalam penguatan ideologi dan kemajuan Muhammadiyah di Kota Medan, kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta dan pembukaan kegiatan PKPM ini secara resmi oleh Ketua PCM Pulo Brayon Darat Medan yaitu Bapak Alam Subur, M.Kom.

Kegiatan PKPM dilaksanakan dengan tiga materi yang sudah disusun oleh tim PKPM, materi pertama pembahasan peran da'i dalam penguatan ideologi Muhammadiyah oleh Bapak Drs. Mario Kasduri, MA. Dalam pelaksanaan materi yang disampaikan oleh Bapak Drs. Mario Kasduri, MA menjelaskan bahwa ideologi Muhammadiyah tercatat dalam Mukaddimah Anggaran Dasar adalah mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Berbicara tentang ideologi Muhammadiyah maka akan banyak timbul permasalahan yang beragam di masyarakat untuk itu patut dipertanyakan kembali mengenai ideologi Muhammadiyah yang seolah justru dianggap semakin melemah dan tidak mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada hakekatnya Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang senantiasa kritis dan selalu mengedepankan nilai-nilai sosial sebagai gerakan perkaderan Muhammadiyah tidak terlepas dari masalah sosial.

Terkait dengan kader Muhammadiyah akan menjalankan tugas dan amanah di masa mendatang dengan lebih baik lagi maka seorang da'i harus mempunyai keteguhan ideologi Muhammadiyah dalam dirinya untuk itu ada beberapa hal yang harus kita bahas dalam soal permasalahan ideologi Muhammadiyah untuk

kemajuan Muhammadiyah di kota Medan.

Saya menyampaikan bahwa konsep dari ideologi Muhammadiyah secara substantif terdapat dalam mukaddimah anggaran Dasar Muhammadiyah, kepribadian Muhammadiyah dan matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah. Berbicara tentang hakikat Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dapat kita lihat bahwa Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah pada umumnya merupakan ideologi Muhammadiyah yang memberikan gambaran tentang kehidupan manusia bagaimana untuk mewujudkan langkah-langkah yang terbaik untuk kemajuan dakwah Muhammadiyah.

Mukaddimah anggaran Dasar Muhammadiyah mengandung 7 pokok pikiran yang pertama yaitu hidup manusia harus berdasar tauhid, bertuhan, beribadah, serta tunduk pada taat kepada Allah Swt. Kedua, hidup manusia itu bermasyarakat. Ketiga, hanya hukum Allah yang dapat di jadikan sendi untuk membentuk pribadi utama dan mengatur ketertiban hidup bersama dalam menuju hidup bahagia yang hakiki di dunia dan di akhirat.

Keempat, berjuang menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kelima, perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Keenam, perjuangan mewujudkan hanya dapat dilaksanakan dengan berorganisasi. Ketujuh, pokok-pokok pikiran yang diterangkan di muka bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah Swt. Kepribadian Muhammadiyah itu ada empat hal yang pertama, apakah Muhammadiyah itu, dasar amal usaha Muhammadiyah, pedoman amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah. Sifat Muhammadiyah ini semua bisa kita lihat dari Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah yang berpedoman teguh dengan al-quran dan as-sunnah.

Kemudian ideologi Muhammadiyah tidak terlepas dari matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah. Pada hakekatnya Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah Amar ma'ruf nahi munkar berakidah Islam dan bersumber pada Alquran dan as-

sunnah. Kedua, Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada rasulnya sejak nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa Isa dan seterusnya sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan ideologi Muhammadiyah yang dilakukan oleh para da'i nantinya diharapkan da'i-da'i ini mempunyai peran yang besar untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada para kader Muhammadiyah serta jamaahnya. Jadi dengan materi yang singkat ini semoga bisa memberikan manfaat yang luar biasa terutama dalam kemajuan dakwah Muhammadiyah bagi para da'i dalam memahami ideologi Muhammadiyah sesuai dengan pedoman Alquran dan as-sunnah.

Untuk materi kedua membahas tentang pembinaan da'i harus berdasarkan konsep Al-Islam dan Kemuhammadiyah oleh Mahmud Yunus Daulay, MA. Dalam materi ini, penerjemah menjelaskan bahwa peran da'i sesuai dengan aspek ajaran Al Islam dan kemuhammadiyah.

Kita melihat bahwa saat ini di kota Medan sangat dibutuhkan seorang da'i yang memahami ajaran Islam sesuai dengan Alquran dan as-sunnah. Bahwa da'i ini berperan yang sangat luar biasa untuk kemajuan dakwah Muhammadiyah. Ada beberapa Nilai kebaikan yang harus dimiliki oleh seorang da'i dalam memajukan dakwah Muhammadiyah di kota Medan.

Pertama yaitu harus niat yang ikhlas dalam menyampaikan dakwah, niat yang ikhlas ini bagian dari hal yang terpenting untuk mewujudkan para kader dan jama'ah serta simpatisan agar mereka tetap berkontribusi untuk kemajuan dakwah Muhammadiyah.

Kedua yaitu memahami konsep ideologi Muhammadiyah dengan benar, Seorang da'i tidak terlepas dari perkaderan yang mungkin dahulunya mereka pernah melakukan kader DAD dan sebagainya. Jadi seorang da'i haruslah bisa memberikan manfaat yang luar biasa untuk jamaahnya sehingga mereka bisa berjuang dan bersatu untuk memajukan dakwah Muhammadiyah. Ketiga, mempunyai nilai sosial yang harus tertanam dalam dirinya sehingga perjuangan dakwah yang dilakukan bisa memberikan kontribusi untuk menjalankan visi dan misi Muhammadiyah dengan baik dan benar.

Kemudian materi ketiga membahas tentang Strategi Dakwah Muhammadiyah yang

disampaikan oleh Dianto, S.Pd.I., M.Pd, Beliau menjelaskan bahwa Pada kesempatan hari ini saya menyampaikan tidak strategi dakwah Muhammadiyah. Pertama, Dakwah bi al-Hikmah Salah satu metode dakwah Muhammadiyah. Dakwah al-hikmah yang dilakukan Muhammadiyah adalah memberikan pemahaman mengenai Muhammadiyah dan ajaran Islam yang sebenarnya serta memberikan pemahaman bahwa Muhammadiyah adalah mengikuti nabi Muhammad sesuai dengan ajaran-ajarannya.

Kedua, dakwah bi al-Mau'iz ah al-Hasanah. Dakwah dalam pengertian memberikan nasehat dan bimbingan menuju kebaikan. Ketiga, Dakwah al-Mujādalah bi al-Lati Hiya Ah san. Dakwah al-mujadalah bi al-lati hiya ah san, dalam arti dakwah secara dialogis. Dakwah ini dilakukan dengan diskusi terbuka untuk kemajuan perkembangan Muhammadiyah.

Ketiga metode inilah yang harus dilakukan agar Muhammadiyah di kota Medan semakin maju. Pada kesempatan terakhir, kami dari tim pengabdian UMSU mengucapkan ribuan terimakasih kepada PCM Pulo Brayan DaratMedan karena sudah bekerja sama untuk kesuksesan kegiatan PKPM ini.

Adapun bukti tentang pembinaan Peran da'i dalam penguatan ideologi dan kemajuan Muhammadiyah di Kota Medan sebagai berikut ini adalah:



Gambar 1. Drs Mario Kasduri sedang memberikan materi pemahaman ideologi Muhamadiyah kepada para da'I Muhammadiyah di Kota Medan.



Gambar 2. Materi Pembinaan Da'I sesuai konsep al-Islam dan Kemuhammadiyah disampaikan langsung oleh Bapak Mahmud Yunus Daulay, MA



Gambar 3. Materi Strategi Dakwah Muhamamdiyah di sampaikan langsung oleh Bapak Dianto, M.Pd.



Gambar 4. Foto bersama tim pengabdian PKPM UMSU dengan da'i dan pengurus PCM Pulo Brayan Darat Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada UMSU melalui LP2M UMSU yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tahun 2021 dan pengurus PCM Pulo Brayan Darat Medan yang telah bekerjasama menjadi mitra untuk kegiatan PKPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Khozin. (2015). Muhammadiyah dan Spiritualitas Islam Tradisi, Apresiasi, dan Perubahan. *SALAM*, 18, 184-200.
- Kasduri, M., Daulay, M.Y. (2019). PKPM Pembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nashir, H. (2006). *Meneguhkan ideologi gerakan Muhammadiyah*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Nasir, H. (2009). Manhaj Gerakan Muhammadiyah Ideologi, Khittah, dan Langkah. In *Suara Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa : Da'i Muhammadiyah dalam memahami ideologi Muhammadiyah sudah lebih baik dan bisa memberikan kemajuan untuk organisasi Muhammadiyah. Program ini harus menjadi program lanjutan agar da'i Muhammadiyah semakin maju dan produktif